

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Bantuan Hibah Carut Marut
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Radar Bandung/Hal.3
Edisi	: Rabu, 3 Januari 2018

Bantuan Hibah Carut Marut

NGAMPRAH - Bantuan hibah yang berasal dari Pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD Kabupaten Bandung Barat (KBB), M Dartiwa bagi Karang Taruna RW 18 Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang senilai Rp10 juta hilang di tengah tahun anggaran.

Saling tuding dan lempar tanggung jawab soal tak cairnya bantuan ini ditengarai sebagai bentuk tidak profesionalnya kinerja dinas terkait.

Yang jelas dapat kami simpulkan bahwa pihak dinas lalai dalam melayani masyarakat dan seperti ada kesengajaan pihak desa dalam proses pengajuan aspirasi ini yang jelas kami sangat kecewa,"

M Dartiwa
Anggota DPRD

Bendahara Karang Taruna RW 18 Rizki Ghassani mengatakan, pengajuan bantuan untuk ATK dan seragam organisasi. Ditengah perjalanan proposal itu ditolak lantaran pengajuan harus berupa fasilitas yang tidak sekali pakai.

"Tahun lalu sudah masuk, kemudian disuruh revisi menjadi bantuan pembangunan jalan gang. Namun hingga saat ini tak kunjung didapat," ungkap Rizki,

Selasa(2/1).

Beberapa kali Rizki menyambangi dinas terkait, namun kemudian dipingpong dari SKPD satu ke SKPD lainnya, berbagai alasan dikemukakan pihak dinas agar bantuan yang diajukannya tidak didapat.

"Bukan soal kecil atau besarnya hanya kewajiban pemerintah yang seharusnya menjadi penyalur aspirasi tersebut seperti hendak mempermainkan kami. Pengajuan ini sudah jelas dari tahun lalu. Hingga diharuskan revisi proposal pun kami lakukan dengan koordinasi kepada pihak bendahara desa," bebernya.

Kekecewaannya memuncak setelah mencari informasi kepada dinas terkait malah terkesan ada permainan bahkan saling lempar tuduhan tanggung jawab.

"Yang jelas dapat kami simpulkan bahwa pihak dinas lalai dalam melayani masyarakat dan seperti ada kesengajaan pihak desa dalam proses pengajuan aspirasi ini yang jelas kami sangat kecewa," jelasnya.

Anggota DPRD M Dartiwa menjelaskan, pokir itu diajukan oleh karang taruna RW 18, tanggal 29 Desember 2017 pihak karang taruna melakukan ekspedisi dengan menelusuri berita tidak masuknya aspirasi yang mereka ajukan.

"Sesuai dengan pernyataan Bendahara Desa Padalarang Elis Syam Nurgraha melalui pesan singkatnya kepada Rizki Ghassani bendahara karang taruna RW 18 bahwa aspirasi tersebut anggarannya tidak cair yang diajukan mereka," jelasnya.

Setelah ditelusuri kepada dinas terkait, lanjutnya, melemparkan kewenangan kepada pihak Dinas Sosial KBB dengan dalih bahwa hibah karang taruna lebih tepat untuk ditanyakan kepada pihak dinas sosial

"Tidak habis di sana, Rizki Ghassani bendahara karang taruna kembali disarankan untuk menemui Angga bagian keuangan Pemda KBB dan data base bagian keuangan ternyata terdapat catatan aspirasi pokir dewan kepada kedua penerima hibah ini dalam anggaran murni, saat pencairan di perubahan malah hilang," katanya. (bie)